

Pendampingan Pelaksanaan dan Administrasi Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam Mendukung Tata Kelola Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu

Aprilia Dwi Wahyuni¹, Fidatul Ula², Yenie Eva Damayanti³

^{1, 2, 3} Program Studi Manajemen, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

DOI: <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.194>

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pelaksanaan dan administrasi Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam mendukung tata kelola Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif melalui empat tahap, yaitu observasi kondisi awal dan identifikasi kebutuhan, pendampingan administrasi, pendampingan pelaksanaan RAT, dan evaluasi. Pendampingan difokuskan pada penataan administrasi, penyusunan anggaran hadiah RAT menggunakan Microsoft Excel, serta persiapan data peserta dan dokumen pendukung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa administrasi RAT secara umum telah tersedia dan terorganisasi, tetapi penyusunan anggaran hadiah masih sederhana dan belum disajikan secara rinci. Setelah pendampingan, anggaran disusun dalam format tabel yang lebih terstruktur dan memuat jenis hadiah, jumlah kebutuhan, serta estimasi biaya. RAT dilaksanakan pada 3 Februari 2026 dengan 153 peserta yang berasal dari 36 Koramil dan tingkat kehadiran 100%. Luaran kegiatan berupa dokumen anggaran hadiah dan administrasi pendukung yang lebih terstruktur. Dengan demikian, pendampingan memberikan kontribusi pada penguatan administrasi dan kesiapan pelaksanaan RAT sebagai bagian dari tata kelola koperasi yang lebih tertib dan terdokumentasi.

Kata Kunci: Administrasi; Koperasi; Pendampingan; Rapat Anggota Tahunan; Tata Kelola.

Abstract

This community service activity aimed to assist the implementation and administration of the Annual Members Meeting (RAT) in supporting the governance of Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu. The activity used a participatory assistance approach through four stages: initial observation and needs identification, administrative assistance, RAT implementation assistance, and evaluation. The assistance focused on organizing administrative documents, preparing the RAT prize budget using Microsoft Excel, and preparing participant data and supporting documents. The results showed that RAT administration was generally available and organized, but the prize budget had previously been prepared in a simple form and had not been presented in sufficient detail. Following the assistance, the budget was arranged in a more structured table containing the types of prizes, required quantities, and estimated costs. The RAT was held on February 3, 2026, with 153 participants from 36 Koramil and a 100% attendance rate. The outputs included a more structured prize budget and supporting administrative documents. Thus, the assistance contributed to strengthening administrative practices and RAT preparation as part of more orderly and well-documented cooperative governance.

Keywords: Assistance; Administration; Annual Members Meeting; Cooperative; Governance.

□ Corresponding author :

Email Address : fidatulula01@gmail.com

Received 25 September 2026, Accepted 30 September 2026, Published 02 Oktober 2026

Pendahuluan

Koperasi merupakan bentuk usaha yang berlandaskan nilai kekeluargaan, demokrasi, kesetaraan, kemandirian, dan kepedulian terhadap anggota. Pengelolaan koperasi juga dilaksanakan berdasarkan prinsip demokratis dan partisipatif. Nilai dan prinsip tersebut menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan koperasi sekaligus mendukung tercapainya tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. (Kurniawati, 2022). Salah satu forum penting dalam pengelolaan koperasi adalah Rapat Anggota Tahunan (RAT). Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi dan menjadi forum bagi anggota untuk memperoleh informasi, menyampaikan pendapat, serta mengambil keputusan sesuai dengan ketentuan koperasi. Karena itu, penyelenggaraan RAT memerlukan persiapan yang baik, baik dari sisi pelaksanaan maupun administrasi (Kalsum et al., 2023).

Administrasi yang tertib menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan RAT. Dokumen kegiatan, data peserta, daftar hadir, laporan pertanggungjawaban, dan dokumen keuangan perlu dipersiapkan secara sistematis agar informasi yang dibutuhkan tersedia pada saat rapat berlangsung. Kesiapan pelaporan keuangan juga merupakan salah satu bagian yang diperlukan dalam persiapan RAT karena laporan keuangan menjadi bahan pertanggungjawaban pengurus kepada anggota (Mulyaningtyas, 2021). Selain administrasi, penyusunan anggaran merupakan bagian dari perencanaan kegiatan RAT. Anggaran dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan kegiatan, memperkirakan biaya, serta menjadi dasar pencatatan dan pengendalian pengeluaran. Dalam kegiatan pendampingan ini, penyusunan anggaran diarahkan pada anggaran hadiah RAT dengan menggunakan Microsoft Excel agar informasi mengenai jenis kebutuhan, jumlah, dan estimasi biaya dapat disajikan secara lebih terstruktur.

Pendampingan dalam penyelenggaraan RAT dapat membantu pengurus memahami tahapan kegiatan, menyiapkan dokumen, dan menata administrasi yang diperlukan. Pelatihan RAT dapat digunakan untuk membantu pengurus memahami prosedur RAT, penyusunan dokumen, dan pelaporan sehingga mendukung tata kelola koperasi yang lebih transparan dan akuntabel (Noy et al., 2025). Efektivitas pelaksanaan RAT juga penting dalam mendukung partisipasi anggota dan kesehatan koperasi (Setianingrum et al., 2024). Berdasarkan pengamatan awal di Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu, administrasi RAT secara umum telah tersedia dan terorganisasi. Namun, masih terdapat bagian yang perlu ditata lebih lanjut, terutama penyusunan anggaran hadiah RAT. Anggaran sebelumnya telah dibuat, tetapi penyajiannya masih sederhana sehingga informasi mengenai jenis hadiah, jumlah kebutuhan, dan estimasi biaya belum tersusun secara rinci. Selain itu, persiapan RAT memerlukan pengumpulan data peserta dan penyiapan dokumen pendukung agar pelaksanaan rapat dapat berlangsung secara tertib.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendampingan pada proses administrasi dan pelaksanaan RAT. Pendampingan mencakup observasi kondisi awal, identifikasi kebutuhan, penataan dokumen, penyusunan anggaran hadiah menggunakan Microsoft Excel, persiapan data peserta, bantuan administratif selama pelaksanaan RAT, serta evaluasi hasil kegiatan. Data Sisa Hasil Usaha (SHU) beberapa tahun sebelumnya digunakan sebagai informasi pendukung dalam memahami kondisi keuangan koperasi sebelum penyusunan anggaran kegiatan. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pelaksanaan dan administrasi RAT di Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu, khususnya dalam penataan administrasi, penyusunan rancangan anggaran hadiah, dan

persiapan dokumen pelaksanaan RAT. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan administrasi yang lebih terstruktur serta mendukung kesiapan pelaksanaan RAT.

Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena tim pengabdian terlibat secara langsung dalam proses persiapan dan pelaksanaan RAT sesuai dengan kebutuhan mitra. Pendampingan dilakukan melalui observasi, praktik langsung, penataan dokumen, dan evaluasi terhadap hasil kegiatan. Pendekatan pendampingan dan pelatihan juga telah digunakan dalam kegiatan persiapan RAT pada koperasi untuk membantu pengurus menyiapkan pelaporan dan dokumen yang diperlukan. (Mulyaningtyas, 2021).

Pendekatan partisipatif melibatkan mitra secara aktif dalam semua tahap, mulai dari mengenali kebutuhan, melakukan kegiatan, hingga mengevaluasinya, sehingga bantuan yang diberikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata mitra (Al et al., 2026). Pendekatan ini digunakan dalam kegiatan pengabdian untuk memperkuat kemampuan lembaga melalui beberapa tahapan seperti mengidentifikasi kebutuhan, memetakan masalah, memberikan pelatihan, melakukan pendampingan langsung, menyusun dokumen, serta melakukan evaluasi (Al et al., 2026).

Tahap pertama adalah observasi kondisi awal dan identifikasi kebutuhan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap administrasi RAT yang telah tersedia serta dokumen pendukung, termasuk data peserta, dokumen kegiatan, dan data SHU beberapa tahun terakhir. Hasil observasi digunakan untuk menentukan bagian administrasi yang perlu diperkuat melalui pendampingan. Observasi awal dalam kegiatan pengabdian perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi mitra dan menentukan kebutuhan yang akan menjadi dasar dalam merancang kegiatan tersebut. Informasi yang didapat dari pengamatan digunakan sebagai acuan untuk menentukan hal-hal yang perlu diperbaiki, sehingga kegiatan bimbingan tidak hanya mengikuti rencana awal, tetapi disesuaikan dengan keadaan nyata dari mitra (Ayu et al., 2025).

Tahap kedua adalah pendampingan administrasi. Fokus utama kegiatan pada tahap ini adalah penyusunan anggaran hadiah RAT menggunakan Microsoft Excel. Penyusunan dilakukan dengan mengelompokkan jenis hadiah, menentukan jumlah kebutuhan, memperkirakan biaya, dan menyesuaikannya dengan kondisi anggaran yang tersedia. Penggunaan Microsoft Excel dipilih untuk membantu penyajian data secara sistematis serta memudahkan penyesuaian perhitungan.

Tahap ketiga adalah pendampingan pelaksanaan RAT. Pendampingan dilakukan dengan membantu menyiapkan data peserta dan dokumen pendukung serta membantu kebutuhan administratif selama kegiatan berlangsung. RAT Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu dilaksanakan pada 3 Februari 2026 dan diikuti oleh 153 peserta yang berasal dari 36 Koramil.

Tahap keempat adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi administrasi sebelum dan sesudah pendampingan, khususnya pada penyajian anggaran hadiah RAT. Evaluasi juga memperhatikan keteraturan dokumen dan kesiapan data peserta dalam mendukung pelaksanaan RAT. Hasil evaluasi digunakan untuk menggambarkan perubahan yang dihasilkan oleh kegiatan pendampingan.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Awal Administrasi Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa administrasi RAT di Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu secara umum telah tersedia dan terorganisasi. Dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan, laporan pengurus, dan data peserta telah disiapkan sebagai bagian dari persiapan RAT. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki dasar

DOI: <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.194>

administrasi untuk mendukung pelaksanaan RAT. Namun, penyusunan anggaran hadiah masih sederhana dan belum disajikan dalam format yang rinci dan terstruktur.

RAT merupakan forum penting dalam koperasi karena menjadi sarana pertanggungjawaban pengurus kepada anggota sekaligus ruang bagi anggota untuk menyampaikan pendapat dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, kesiapan dokumen menjadi bagian yang mendukung tertibnya pelaksanaan RAT (Kalsum et al., 2023). Temuan pada kegiatan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesiapan pelaporan keuangan diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan RAT (Mulyaningtyas, 2021).

Pendampingan Penyusunan Anggaran Hadiah RAT

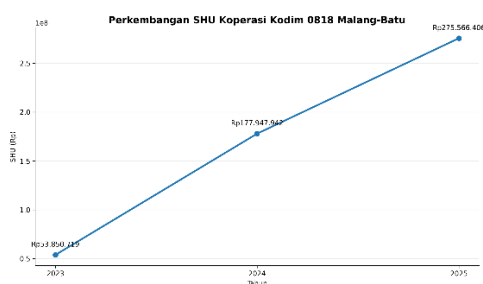
Pendampingan berikutnya difokuskan pada penyusunan anggaran hadiah RAT. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, anggaran yang sebelumnya masih sederhana disusun kembali dalam format tabel menggunakan Microsoft Excel. Penyusunan mencakup pengelompokan jenis hadiah, jumlah kebutuhan, estimasi harga, dan perhitungan total biaya. Format tersebut membuat informasi kebutuhan anggaran lebih mudah dibaca dan diperiksa sebelum pengadaan dilakukan.

Penyusunan anggaran secara terstruktur membantu menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengendalian kegiatan. Dalam konteks pendampingan ini, Microsoft Excel digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun dan menyesuaikan data anggaran secara lebih sistematis. Penggunaan perangkat digital untuk membantu pencatatan dan penyusunan laporan juga digunakan dalam pendampingan koperasi lainnya (Sudjali & Pamungkas, 2023).

Hasil pendampingan pada tahap ini berupa dokumen anggaran hadiah RAT yang lebih rinci dan terdokumentasi. Dokumen tersebut berisi informasi mengenai jenis hadiah, jumlah kebutuhan, dan estimasi biaya. Dokumen selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan administratif dalam proses pengadaan dan penyaluran hadiah pada pelaksanaan RAT.

Analisis Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Data Sisa Hasil Usaha (SHU) digunakan sebagai salah satu informasi pendukung dalam memahami kondisi hasil usaha koperasi. Dalam kegiatan ini, data SHU beberapa tahun sebelumnya menunjukkan adanya perubahan nilai dari tahun ke tahun. Data tersebut tidak digunakan untuk menyimpulkan keberhasilan tata kelola koperasi, tetapi digunakan sebagai informasi tambahan dalam mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum penyusunan anggaran kegiatan.



Gambar 1. Grafik Perkembangan SHU Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu

Grafik menunjukkan peningkatan nilai SHU Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu selama periode 2023–2025. Nilai SHU tercatat sebesar Rp53.850.719,00 pada 2023, Rp177.947.942,00 pada 2024, dan Rp275.566.406,00 pada 2025. Perubahan tersebut menunjukkan perkembangan nilai SHU pada periode pengamatan. Namun, data SHU tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya indikator keberhasilan tata kelola karena hasil usaha koperasi dipengaruhi oleh berbagai aktivitas usaha dan partisipasi anggota.

Dalam kegiatan ini, data SHU tidak digunakan untuk menentukan secara langsung besaran hadiah. Data tersebut hanya menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memahami kondisi keuangan koperasi sebelum penyusunan anggaran. Dengan demikian, penyusunan anggaran hadiah tetap perlu mempertimbangkan kebutuhan kegiatan dan kemampuan keuangan koperasi.

Pelaksanaan RAT dan Partisipasi Peserta

Rapat Anggota Tahunan Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu dilaksanakan pada Selasa, 3 Februari 2026. Kegiatan tersebut diikuti oleh 153 peserta yang berasal dari 36 Koramil. Berdasarkan data kegiatan, seluruh peserta yang menjadi sasaran pelaksanaan RAT hadir sehingga tingkat kehadiran mencapai 100%. Partisipasi anggota dalam koperasi tidak hanya ditunjukkan melalui kehadiran dalam rapat, tetapi juga melalui keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pengawasan, pemenuhan kewajiban, dan penggunaan layanan koperasi. Karena itu, tingkat kehadiran dalam RAT dapat digunakan sebagai salah satu gambaran partisipasi pada forum tahunan, tetapi belum cukup untuk menggambarkan seluruh bentuk partisipasi anggota (Setianingrum et al., 2024).

Kesiapan data peserta, daftar hadir, dan dokumen pendukung membantu proses registrasi serta pencatatan selama kegiatan berlangsung. Penataan administrasi tersebut menjadi bagian yang mendukung kelancaran pelaksanaan RAT. Dalam konteks yang lebih luas, penerapan prinsip tata kelola, partisipasi anggota, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga berkaitan dengan keberlangsungan koperasi. (Widiartini, 2024).

Perubahan Administrasi Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Perubahan utama setelah kegiatan pendampingan terdapat pada penyusunan anggaran hadiah RAT. Administrasi RAT secara umum telah tersedia sebelum pendampingan, sehingga kegiatan tidak diarahkan untuk membangun sistem administrasi dari awal, tetapi memperkuat bagian yang masih perlu ditata, yaitu perencanaan anggaran hadiah.

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pendampingan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Administrasi Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Aspek	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Bentuk anggaran	Sudah tersedia, tetapi masih sederhana.	Disusun dalam tabel yang lebih terstruktur.
Informasi yang dicantumkan	Belum disajikan secara rinci.	Memuat jenis hadiah, jumlah kebutuhan, dan estimasi biaya.
Penggunaan Microsoft Excel	Belum menjadi format utama penyajian anggaran.	Digunakan untuk menyusun dan menyesuaikan data anggaran.
Dokumentasi	Informasi anggaran belum terdokumentasi secara rinci.	Dokumen anggaran tersusun dan dapat digunakan sebagai arsip kegiatan.

Sumber: Hasil observasi dan dokumentasi kegiatan, diolah 2026.

Berdasarkan Tabel 1, perubahan yang terjadi bukan merupakan perubahan terhadap keseluruhan sistem administrasi koperasi, melainkan perbaikan pada aspek penyusunan anggaran hadiah RAT. Sebelum pendampingan, anggaran telah disiapkan tetapi belum disajikan secara rinci dan terstruktur. Setelah pendampingan, informasi anggaran disusun dalam tabel yang memuat jenis kebutuhan, jumlah, dan estimasi biaya sehingga lebih mudah dibaca dan diperiksa.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pendampingan dapat digunakan untuk memperkuat administrasi yang telah berjalan. Hasil ini sejalan dengan kegiatan pendampingan koperasi yang menunjukkan bahwa penataan dokumen dan penggunaan alat bantu digital dapat membantu pengelola menyusun informasi keuangan secara lebih terorganisasi (Sudjali & Pamungkas, 2023).

Pembahasan Penguatan Tata Kelola Koperasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penguatan administrasi RAT mendukung kesiapan tata kelola koperasi, terutama dalam penyediaan informasi dan dokumen kegiatan. Tata kelola dalam konteks ini tidak diartikan sebagai perubahan menyeluruh terhadap sistem pengelolaan koperasi, melainkan sebagai penguatan pada aspek administrasi yang mendukung proses pertanggungjawaban dan pelaksanaan RAT. RAT menjadi salah satu mekanisme penting karena pengurus menyampaikan pertanggungjawaban kepada anggota dan anggota memiliki ruang untuk memberikan tanggapan serta mengambil keputusan (Kalsum et al., 2023). Dari sisi administrasi, penyusunan anggaran hadiah yang lebih rinci memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kebutuhan biaya. Format digital memudahkan perhitungan, penyesuaian data, dan penyimpanan dokumen sebagai arsip kegiatan. Penguatan kemampuan pengurus dalam menyiapkan informasi keuangan juga menjadi bagian penting dalam pelaporan koperasi, sebagaimana ditunjukkan melalui pengembangan model pendidikan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi (Suherlina et al., 2019).

Dari sisi partisipasi, kehadiran 153 peserta dari 36 Koramil menunjukkan bahwa seluruh peserta yang menjadi sasaran kegiatan hadir dalam RAT. Namun, hasil kegiatan ini tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya peningkatan seluruh aspek partisipasi anggota karena tidak dilakukan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah pendampingan. Dengan demikian, kontribusi utama kegiatan berada pada penguatan administrasi, khususnya penyusunan anggaran hadiah, serta kesiapan dokumen untuk mendukung pelaksanaan RAT.

Luaran Kegiatan Pendampingan

Hasil utama dari kegiatan pendampingan adalah dokumen anggaran hadiah RAT yang dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel, dan berisi jenis hadiah, jumlah yang dibutuhkan, serta perkiraan biaya. Selain itu, kegiatan tersebut juga menghasilkan pengelompokan data peserta serta dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan RAT. Dokumen yang lebih teratur membuat informasi lebih mudah diperiksa, digunakan, dan disimpan sebagai arsip kegiatan. Secara umum, kegiatan pendampingan tidak mengubah seluruh sistem pengelolaan koperasi, tetapi memberikan peningkatan pada bagian perencanaan anggaran hadiah yang sebelumnya masih sederhana. Hasil ini bisa jadi acuan bagi koperasi agar tetap melakukan pencatatan anggaran secara rutin dalam pelaksanaan RAT berikutnya.

Selain membuat dokumen administrasi, kegiatan pendampingan juga memberi manfaat dalam membantu proses penyusunan anggaran RAT menjadi lebih teratur. Menggunakan format anggaran yang lebih terorganisir membantu pengurus dalam mengetahui kebutuhan, menghitung perkiraan biaya, serta menyimpan data anggaran sebagai bukti pendukung dalam kegiatan. Oleh karena itu, hasil kegiatan tidak hanya berupa dokumen fisik atau digital, tetapi juga berupa peningkatan dalam proses penyusunan informasi anggaran yang bisa digunakan kembali saat melaksanakan RAT berikutnya.

Simpulan

Kegiatan pendampingan dalam pelaksanaan dan pengadministrasian RAT di Koperasi Kodim 0818 Malang-Batu memperkuat aspek administrasi, terutama dalam penyusunan anggaran hadiah RAT. Kondisi awal menunjukkan bahwa administrasi RAT secara umum sudah ada dan teratur, tetapi anggaran hadiah masih sederhana dan belum dijelaskan secara rinci. Dengan bantuan pendamping, anggaran disusun menggunakan Microsoft Excel dalam format yang lebih rapi, yang mencakup jenis hadiah, jumlah yang dibutuhkan, serta perkiraan biaya. Pendampingan juga membantu dalam mempersiapkan data peserta serta dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan RAT. Pada 3 Februari 2026, acara RAT diikuti oleh

153 peserta yang berasal dari 36 Koramil, dengan semua peserta hadir secara lengkap. Hasil kegiatan menunjukkan ada perbaikan dalam cara penyajian dan pengaturan dokumen anggaran hadiah, tetapi kegiatan ini tidak melakukan pengukuran berdasarkan angka mengenai perubahan dalam pengelolaan atau partisipasi anggota.

Oleh karena itu, kontribusi utama dari kegiatan tersebut adalah memperkuat administrasi dan mempersiapkan pelaksanaan RAT sebagai bagian dari manajemen koperasi yang lebih rapi dan terdokumentasi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas administrasi dapat dicapai dengan memperkuat sistem yang sudah ada melalui pengelolaan dokumen yang lebih baik serta penggunaan alat bantu digital. Selanjutnya, pencatatan anggaran yang sudah disusun secara lebih rapi dapat dipertahankan dan diterapkan secara konsisten dalam persiapan RAT berikutnya.

Daftar Pustaka

- Al, U., As, F., & Jember, S. (2026). Penguatan tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas kelembagaan kelompok masyarakat pesisir melalui pendampingan partisipatif. 9(1), 77-104.
- Ayu, T., Sari, P., Hidayat, T., Wisudawati, T., Aulia, Y. C., Tarihoran, E. Y., Firanti, T., Sartika, T., Siahaan, J., Jl, A., Dompok, R., Bestari, K. B., Pinang, K. T., & Riau, K. (2025). Pemanfaatan potensi lokal untuk penguatan karakter desa melalui sarana lingkungan dan informasi publik. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 451-459.
- Kalsum, U., Permana, A., Sahri, Y., Hidayat, R., Febriani, Y., Kosim, B., & Palembang, U. M. (2023). [Judul artikel tidak tercantum]. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 79-86.
- Kurniawati, T. (2022). Peran nilai dan prinsip perkoperasian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 389-397.
- Mulyaningtyas, M. D. (2021). Pelatihan pelaporan keuangan guna persiapan Rapat Anggota Tahunan (RAT) di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 51-61.
- Napiajo, N. N. (2026). Pengaruh perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada perusahaan *heavy construction & civil engineering*. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 11(1), 50-54.
- Noy, I. R., Pasolo, M. R., Irawan, A., & Sonjaya, Y. (2025). Peningkatan profesionalisme pengurus koperasi melalui pelatihan RAT untuk tata kelola yang transparan dan akuntabel. 4(1), 92-101. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v4i01>
- Setianingrum, N., Kholipah, S., & Munawwarah, K. (2024). Strategi peningkatan efektivitas Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam meningkatkan partisipasi dan kesehatan koperasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 317-322. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.299>
- Sudjali, I. P., & Pamungkas, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis cloud bagi Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor. 4(2), 133-138. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i2.2427>
- Suherlina, L., Suryatna, B. S., & Endroyo, B. (2019). The development of education and training model in the preparation of cooperative financial reports based on SAK-ETAP in Pekalongan City. *Journal of Vocational and Career Education*, 4(29), 83-91.
- Widiartini, N. L. (2024). Pengaruh implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), partisipasi anggota, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap keberlangsungan koperasi di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1-12.